PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 24 Agustus 2011 Halaman: 13

KPU Siap Pelototi Dana Kampanye

CEPAT atau lambat, masa kampanye pemilihan wali kota dan wakil wali kota (pilwali) Jogja segera tiba. KPU Kota Jogja pun mulai bersiap untuk menghadapi masa kampanye yang akan dimulai tanggal 8 September nanti.

Untuk menyikape masa kampanye tersebut, KPU Kota melalui Komisioner memulainya dengan menyeleksi setiap aliran dana kampanye yang mengalir pada pasangan calon (paslon). KPU akan memperketat setiap penggunaan dana kampanye.

Dana untuk meraih simpati pemilih tersebut, harus masuk dalam rekening. Artinya, KPU tak memperbolehkan penggunaan dana untuk kampanye di luar yang terlaporkan dalam rekening dana kampanye.

"Dana untuk kampanye harus yang terlaporkan dalam rekening kampanye," ujar Komisioner KPU Kota Jogja Titok Haryanto, kemarin (23/8).

Titok menjelaskan, untuk aliran dana kampanye ini, pihaknya akan melakukan pengawasan dengan ketat.

▸ Baca KPU... Hal 23

Tiga Paslon Mengaku Banjir Donatur

■ KPU...
Sambungan dari hal 13

KPU Kota Jogja akan menggandeng tim audit independen yang saat ini dalam proses seleksi.

Nantinya, untuk pengawasan aliran dana kampanye, KPU Kota Jogja tak akan bekerja sendiri. Tiga tim independen akan dipilih dari sembilan lembaga auditor publik yang sudah mendaftarkan diri. "Lembaga ini, kami perbantukan untuk membantu pengawasan aliran dana kampanye dari ketiga paslon," tandasnya.

Menurut Titok dalam praktiknya nanti, tim audit tersebut akan menyoroti masalah pemasukan dana kampanye dan pengeluaranya. Dana dari donatur atau sumbangan yang berbentuk uang atau barang, akan menjadi objek audit. Seluruh sumbangan harus masuk pencatatan, termasuk dengan yang berbentuk barang.

Dicontohkan seperti sumbangan kaos, baliho, alat peraga kampanye, atau bentuk lain, tetap harus tercatat dengan jelas. "Kami tidak akan mentolerir adanya manipulasi data. Makanya, kami menggandeng lembaga akuntan publik," jelasnya.

Dari tim sukses ketiga paslon, Zuhrif Hudaya-Aulia Reza Bastian (Zulia), Ahmad Hanafi Rais-Tri Harjun Ismaji (Fitri), dan Haryadi Suyuti-Imam Priyono (Hati), sama-sama menegaskan siap mematuhi aturan dana kampanye.

Dari tim sukses Hati misalnya, Ketua DPC PDIP Kota Jogja Sujanarko mengakui sudah mendapatkan sumbangan dari donatur. Hanya saja, sumbangan tersebut, tak mereka masukkan ke rekening kampanye. "Karena kebanyakan donatur memang menyumbang secara pribadi," ujarnya.

Koko, panggilan akrabnya, menambahkan, dari sumbangan yang telah masuk, tak hanya berbentuk uang. Pihaknya juga menerima sumbangan dalam bentuk barang yang langsung mereka salurkan kepada tim. "Ya jelas, pencatatan tetap ada," tandasnya.

Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja ini menambahkan, meski belum ada aliran dana yang masuk ke rekening kampanye, pihaknya tetap yakin sudah sesuai dengan aturan. "Dana itu jelas aliran-nya dan pengeluarannya," sambungnya.

Senada, Tim Sukses Fitri Ahmad Yohan mengaku sudah banyak donatur yang menyatakan keinginannya memberikan sumbangan. Tapi, saat ini pihaknya masih memilih-milih donatur.

"Untuk sumbangan uang harus masuk ke rekening dana kampanye kalau masuk ke paslon langsung kami tolak. Tapi, kalau mereka menyumbang barang diperbolehkan dan kami catat," ujar Yohan.

Sekretaris DPP BM PAN ini menerangkan, seluruh aliran sumbangan baik yang berbentuk barang maupun dana, telah tercatat. "Laporan ada. Silakan kalau mau cek," katanya.

Ketua tim sukses Koalisi Jalin Jogja (KJJ) yang mengusung Zuhrif-Aulia, Ardianto menambahkan, untuk rekening dana kampanye dipihaknya sudah terisi. Nilainya, sekitar Rp 500 juta. Itu, mereka peroleh dari sumbangan donatur. "Dari kader parpol juga ada sumbangan yang berbentuk barang," terangnya. (**eri**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U 2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005